

## Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Informasi Dalam Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa

Karmila Akib<sup>1\*</sup>, Margaretha Badu<sup>2</sup>, Sapruni<sup>3</sup>, Gusstiawan Raimanu<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah

<sup>2</sup>Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah

<sup>3</sup>Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah

<sup>4</sup>Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah

\*e-mail korespondensi: karmilaakib@yahoo.com

### Abstract

*Community empowerment is an effort to build a community. Through community empowerment, it is hoped that the community can improve their own situations and conditions through social activities. Community empowerment using information technology is carried out by providing the means to buy and sell products, services and information via the internet or online facilities. This is part of the Village Owned Enterprise development program by developing e-commerce for village promotion and marketing. For this reason, efforts are needed as a solution to assist village-owned enterprises in marketing their products. This activity aims to develop partners' knowledge and skills in marketing products or forms of business being carried out. Thus, partners can create their own online store that can be used to promote products or businesses run by BUMDES in Lanto Jaya Village, Poso Pesisir District, Poso Regency. This activity was carried out on March 9, 2023 with the implementation method consisting of the survey and interview stages, the program preparation stage, the socialization and preparation stage, the implementation stage, and the reporting stage. The results show that this activity is very helpful for partners because it can maximize promotional activities for business units that are managed online and also partners have the ability to carry out promotions online.*

**Keywords:** *Community empowerment, information technology, online promotion*

### Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun masyarakat. Melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat dapat membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri melalui aktivitas sosial. Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi dilakukan dengan penyediaan sarana untuk membeli dan menjual produk, jasa, dan informasi melalui internet atau fasilitas dalam jaringan. Hal ini merupakan bagian dari program pengembangan Badan Usaha Milik Desa dengan pengembangan *e-commerce* untuk promosi dan pemasaran desa. Untuk itulah diperlukan upaya sebagai salah satu solusi membantu Badan Usaha Milik Desa dalam memasarkan produk-produknya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam memasarkan produk atau pun bentuk usaha yang dilakukan. Dengan demikian, mitra dapat membuat sendiri toko online yang dapat digunakan mempromosikan produk ataupun usaha yang dijalankan oleh BUMDES Desa Lanto Jaya Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023 dengan metode pelaksanaan terdiri dari tahap survei dan wawancara, tahap penyusunan program, tahap sosialisasi dan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat membantu bagi pihak mitra karena dapat memaksimalkan kegiatan promosi unit usaha yang dikelola secara online dan juga pihak mitra memiliki kemampuan untuk melakukan promosi secara online.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan masyarakat, teknologi Informasi, promosi online*

Accepted: 2023-05-22

Published: 2023-07-13

## PENDAHULUAN

Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberi ruang untuk dipraktikkan pada paradigma baru dalam pembangunan desa di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa, antara lain bertujuan memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan nasional (Eko et al., 2014). Dengan tujuan tersebut, desa ditempatkan dalam posisi strategis dan memiliki peran baru sebagai aktor kunci perubahan pembangunan nasional (Parwoto et al., 2021). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menempatkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sebagai salah satu dari empat program prioritas untuk mempercepat pembangunan desa (Muryanti, 2020).

Salah satu upaya untuk mempercepat pembangunan desa yaitu dengan pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa (Indonesia, 2014).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakatnya, dengan potensi desa yang ada, dimana masyarakat bisa mengembangkan ide, kreasi dari produk unggulan di desa yang membangkitkan jiwa berwirausaha yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan pemerintah untuk pembangunan desa (Fauziah et al., 2020). Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui Bumdes atau Badan Usaha Milik Desa. Bumdes atau Badan Usaha Milik Desa sebagai salah satu upaya Pemerintah Desa dan masyarakat untuk membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri melalui aktivitas sosial. Dengan menjalankan beberapa usaha melalui BUMDES diharapkan dapat meningkatkan keberdayaan desa dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan ekonomi masyarakatnya. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) diyakini sebagai salah satu lokomotif penggerak perekonomian desa (Parwoto et al., 2021). BUMDes harus mengikuti era digitalisasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan (Rahman, 2021).

Untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa maka pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi sudah menggalakkan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa dengan pengembangan *e-commerce* untuk promosi dan pemasaran desa.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang turut mempengaruhi berbagai bidang maka ini harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan usaha. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat luas dan mencakup hampir semua bidang kehidupan masyarakat (Wibowo et al., 2014). Penyediaan sarana untuk membeli dan menjual produk, jasa, dan informasi melalui internet atau fasilitas dalam jaringan sudah harus dikembangkan oleh masyarakat desa terutama BUMDES karena konsumen *e-commerce* yang semakin meningkat setiap tahun. Menurut (Hastriyandi, 2018) bisnis online saat ini merupakan sebuah peluang yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan, terlebih lagi dengan perkembangan perangkat komunikasi yang sekarang marak yaitu perangkat *smartphone* berbasis android yang mudah didapat dengan harga yang relatif murah. Di era digital, kata "online" merasuki segalanya, mulai dari transaksi online, pengumpulan informasi online, hingga belanja online (Aisyah S, 2023)

Khalayak sasaran, BUMDES "Lanto Mandiri" Desa Lanto Jaya Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso, merupakan salah satu BUMDES yang ada di Kabupaten Poso. BUMDES "Lanto Mandiri" Desa Lanto Jaya berdiri sejak tahun 2016 dan menjalankan beberapa usaha antara lain :

1. Jasa angkutan material dengan menggunakan mobil *dump truck* sebanyak 2 buah;

2. Jasa penyewaan tenda (panggung dan tamu), kursi, meja dan lain-lain;
3. Jasa penyewaan mesin molen;
4. Layanan BRILINK yang melayani masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan tertentu, seperti transfer, setor tunai, tarik tunai, dan pembayaran tagihan.

Kesulitan dalam memasarkan dan mempromosikan usaha-usaha yang dijalankan menjadi masalah yang dijumpai khalayak sasaran. Saat ini, Bumdes "Lanto Mandiri" memasarkan dan mempromosikan usaha-usaha yang dijalankan secara konvensional melalui brosur sederhana yang ditempel di tempat-tempat strategis seperti warung dan tempat fotocopi yang ada disekitar Desa Lanto Jaya. Selain itu, juga dipromosikan melalui laman *Facebook* pribadi pengurus Bumdes "Lanto Mandiri". Akan tetapi promosi melalui laman *Facebook* pribadi ini kurang efektif karena pengurus harus melakukan dan membuat postingan secara berulang-ulang sehingga hal ini tidak rutin dilakukan oleh pengurus dan promosi lebih banyak dilakukan dengan cara konvensional. Dengan metode promosi secara konvensional ini, pemasaran produk masih pada tataran mulut ke mulut dan hanya terbatas pada warga sekitar saja.

Pemilihan BUMDES "Lanto Mandiri" Desa Lanto Jaya Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso sebagai khalayak sasaran adalah karena berdasarkan pengamatan, khalayak sasaran adalah salah satu BUMDES yang cukup banyak menjalankan usaha dan masih tetap beroperasi sejak tahun 2016 sampai saat ini. Dengan memanfaatkan pemasaran online melalui platform digital Facebook Bussines Page, promosi dan penjualan produk Bumdes "Lanto Jaya" ini dapat menjangkau seluruh tempat tanpa batasan waktu dan dengan biaya yang rendah sehingga penawaran produk/jasa Bumdes dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Platform Facebook relevan dalam situasi ini karena berfungsi sebagai saluran bagi penyedia layanan marketplace Selain itu juga karena Facebook memiliki basis data pengguna yang luas yang mencakup informasi tentang preferensi, usia, demografi, lokasi, minat, dan faktor lainnya (Aisyah S, 2023)

Berdasarkan hal-hal di atas, usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Bumdes melalui pelatihan pemasaran produk dan pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem penjualan berbasis online untuk memperluas promosi dan pemasaran produk/jasa Bumdes dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengelola Bumdes dalam menjalankan bisnis yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan Bumdes.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Lanto Mandiri" Desa Lanto Jaya Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 9 Maret 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Survei dan wawancara dengan pihak mitra yaitu pengurus Bumdes "Lanto Mandiri". Pada tahapan ini akan dilakukan survei dan wawancara untuk menggali akar permasalahan yang dihadapi mitra, merumuskan program sebagai solusi atas permasalahan yang ada, dan menentukan metode.
2. Penyusunan program. Berdasarkan analisis potensi dan permasalahan mitra maka pada tahap ini disusun program yang akan dilaksanakan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra.
3. Sosialisasi dan Persiapan. Langkah ini merupakan proses penyampaian informasi dan komunikasi mengenai usulan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada mitra sebagai solusi alternatif menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki mitra

4. Pelaksanaan. Pada tahapan ini akan dimulai dengan penyajian dan penjelasan materi tentang pemberdayaan masyarakat melalui teknologi informasi. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan katalog produk digital, membuat akun *Facebook* dan *Facebook Business Page* dan langkah selanjutnya membuat toko *online* di *Facebook*.
5. Pelaporan. Pada akhir kegiatan ini akan disusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso.



**Gambar 4. Metode Pelaksanaan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Observasi dan Wawancara dengan Mitra

Pada tahapan ini, dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak mitra yaitu pengurus BUMDES "Lanto Mandiri". Dalam kegiatan ini diperoleh informasi bahwa pihak Bumdes "Lanto Mandiri" mengelola beberapa unit usaha yaitu

- 1) Jasa angkutan material dengan menggunakan mobil *dump truck* sebanyak 2 buah;
- 2) Jasa penyewaan tenda (panggung dan tamu), kursi, meja dan lain-lain;
- 3) Jasa Penyewaan mesin molen;
- 4) Layanan BRILINK yang melayani masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan tertentu, seperti transfer, setor tunai, tarik tunai, dan pembayaran tagihan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta analisis potensi dan permasalahan mitra maka disepakati fokus pengabdian diarahkan pada upaya optimalisasi promosi dan pemasaran atas produk-produk unit usaha Bumdes "Lanto Mandiri" melalui Platform *Facebook Business Page*.

### 2. Penyusunan program.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, serta peta potensi dan permasalahan yang ada maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat merumuskan serangkaian program/langkah solusi guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra yang difokuskan pada upaya mendorong promosi dan pemasaran secara digital (online). Serangkaian program tersebut, yaitu: 1) membuat desain flayer untuk katalog produk digital, 2) pembuatan akun *Facebook Business Page*, dan 3) membuat toko *online* di *Facebook* untuk promotion/marketing.

### 3. Sosialisasi dan Persiapan

Langkah ini merupakan proses penyampaian informasi dan komunikasi mengenai usulan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada mitra sebagai solusi alternatif menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki mitra. Selanjutnya setelah diperoleh kesepakatan bersama, maka tim pelaksana bersama mitra mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program tersebut.

### 4. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Informasi" dan "Cara Pembuatan Facebook Ads". Materi disampaikan untuk memperkenalkan kegiatan promosi produk menggunakan media digital dan internet untuk menjangkau konsumen. Dalam kegiatan pelatihan ini, platform digital yang diperkenalkan kepada pihak mitra adalah *Facebook Business Page*.



**Gambar 5. Tampilan Materi**

Kemudian kegiatan selanjutnya adalah dengan membuat desain flyer untuk katalog digital. Untuk memaksimalkan waktu, maka desain katalog digital ini sudah dirancang sebelumnya oleh Tim Pelaksana berdasarkan dokumentasi produk Bumdes "Lanto Mandiri" yang diperoleh.

**BUMDES "Lanto Mandiri"**  
BUMDES UNTUK PEMBANGUNAN DESA

**KEGIATAN USAHA**

- Jasa Angkutan Material
- Jasa Penyewaan Mesin Molen
- Jasa Penyewaan Tenda (Panggung dan Tamu, Kursi, Meja, dan lain-lain)
- Layanan BRI Link (Transfer, Setor Tunai, Tarik Tunai, Pembayaran Tagihan)

**DAFTAR HARGA**

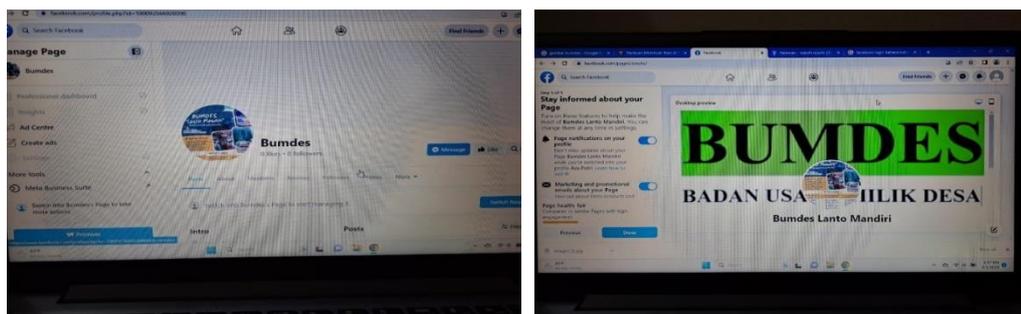
Jasa Angkutan Material (Masyarakat Lanto Jaya)	Tenda Terowongan (Masyarakat Lanto Jaya)	Tenda Terowongan (Luar Masyarakat Lanto Jaya)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasir Cor/Halus * Rp. 275.000/Ret</li> <li>• Batu Kali * Rp. 375.000/Ret</li> <li>• Sirtu/Timbunan * Rp. 225.000/Ret</li> <li>• Mesin Molen * Rp. 250.000/Hari</li> </ul> <p><i>*Luar Desa Lanto Jaya harga menyesuaikan jarak</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Petak (termasuk antar dan pasang) * Rp. 90.000</li> <li>• 1 Petak (Jemput dan pasang sendiri) * Rp. 50.000</li> <li>• Tenda Terima Tamu * Rp. 50.000</li> <li>• 1 Buah Meja Makan + Taplak * Rp. 50.000</li> <li>• Panggung pelaminan * Rp. 200.000</li> <li>• Kursi * Rp. 2.000/Buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Petak (termasuk antar dan pasang) * Rp. 120.000</li> <li>• 1 Petak (Jemput dan pasang sendiri) * Rp. 100.000</li> <li>• Tenda Terima Tamu * Rp. 75.000</li> <li>• 1 Buah Meja Makan + Taplak * Rp. 75.000</li> <li>• Panggung pelaminan * Rp. 400.000</li> <li>• Kursi * Rp. 2.000/Buah</li> </ul>

**Hubungi Kami**  
Ketua : 0852-4113-1169 (Rut)  
Sekretaris : 0821-5802-6520 (Ritsahim)  
Bendahara : 0822-7100-2764 (Agustina)  
*Bagi yang belum jelas dengan harga tersebut dapat langsung menghubungi pengurus Bumdes*

**\*KHUSUS DUKA GRATIS**

Gambar 6. Desain Flyer BUMDES

Kegiatan selanjutnya adalah dengan membuat akun *Facebook Bussines Page*. Platform digital ini dipilih oleh Tim Pelaksana karena Pemasaran berbasis online melalui *Facebook* ini memang lazim dilakukan dan merupakan langkah yang paling mudah bagi pelaku usaha. Kemudian dilakukan pembuatan toko online pada akun Facebook Bisnis sebagai upaya mengoptimalkan promosi dan marketing. Program ini merupakan upaya tim pelaksana pengabdian untuk mengenalkan Bumdes dan unit usahanya serta memasarkan produk-produknya secara online. Dengan adanya promosi dan pemasaran melalui media online diharapkan akan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan omzet penjualan.



Gambar 7. Tampilan Akun Facebook Bussines yang dibuat



**Gambar 8. Suasana Pelatihan**

## 5. Pelaporan hasil pengabdian

Setelah semua kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, maka tim pengabdian melaporkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dalam bentuk laporan hasil pengabdian kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sintuwu Maroso sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana kepada pemberi dana. Laporan hasil pengabdian ini merupakan rangkaian akhir dalam pengabdian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah minimnya promosi dalam memasarkan unit usaha yang dijalankan Bumdes "Lanto Mandiri" dan minimnya kemampuan sumberdaya Bumdes untuk melakukan promosi secara online.
2. Program yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah pembuatan flyer dan promosi melalui platform facebook bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah S, et al. (2023). Pengabdian Masyarakat Pada UMKM Toko Baju Rizky Central Pasar Dalam Mengimplementasikan Teknologi Marketplace Facebook. *JPKMN*, 3(2), 1643–1657.
- Eko, S., Khasanah, T. I., Widuri, D., Handayani, N., Qomariah, P., Aksa, S., & Kurniawan, B. (2014). *Buku\_Desa\_Membangun\_Indonesia\_Sutoro\_Eko*.
- Fauziah, F., Fazriyan, W., Pratama, F. A., & Pratama, S. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 67–73. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i01.2724>
- Hastriyandi, H. (2018). PENERAPAN SISTEM PEMASARAN BERBASIS ONLINE PADA PRODUK BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDES ) " USAHA BERSAMA " DESA SEBAYAN KABUPATEN SAMBAS Perkembangan bisnis online telah merambah dikalangan masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi , komunkasi , ko. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 189–195.
- Indonesia, R. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. 1, 1–23.
- Muryanti, M. (2020). Menuju Kewirausahaan Sosial di Desa melalui Badan Usaha Milik Desa. *Journal Society*, 8(1), 163–174.

- 
- Parwoto, P., Widadi, S., & Mukti, G. H. (2021). Digital Marketing Untuk Optimalisasi Promosi Bumdes. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1319–1327. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.903>
- Rahman, R. (2021). Implementasi Digitalisasi BumDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 1–12.
- Wibowo, A., Delima, R., Santosa, H. B., Studi, P., Informasi, S., Informatika, P. S., Informasi, F. T., Kristen, U., Wacana, D., Sosial, M., Desa, P., & Online, P. (2014). *Pada Desa Binaan Yayasan Trukajaya Di Jawa Tengah*. 88–94.